

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan gambaran tentang keadaan responden dalam penelitian yang dilakukan. Identitas responden bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang yang diwawancarai sehingga memudahkan kita dalam penyusunan data berikutnya meliputi umur, tingkat pendidikan dan lama usaha.

1.1.1. Umur

Umur petambak udang vaname penting dalam pengelolaan usaha, sebab umur dapat mempengaruhi tingkat kemampuan fisik dan cara berfikir. Petambak yang memiliki umur yang produktif akan lebih inovatif dalam menerapkan inovasi baru. Untuk mengetahui keadaan umur responden dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Umur Responden di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	28 - 37	9	30,00
2.	38 - 47	15	50,00
3.	48 - 58	6	20,00
Total		30	100
Maksimum = 58			
Minimum = 28			
Rata - Rata = 41			

Sumber : Lampiran 1, 2023.

Tabel 10 menunjukkan umur maksimum dari responden adalah 58 tahun, rata - rata umur responden adalah 41 tahun dan umur minimum adalah 28 tahun. Dimana umur tersebut merupakan umur yang sangat produktif sehingga sangat

menunjang responden dalam melakukan kegiatan usahanya. Persentase tertinggi yaitu pada umur 39 - 47 tahun yaitu sebesar 50%. Artinya sebagian besar umur responden di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe digolongkan kedalam usia kerja produktif.

1.1.2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan pada umumnya mempengaruhi cara berfikir petambak, dimana semakin tinggi pendidikan semakin cepat pula menerima inovasi – inovasi baru. Pendidikan dapat diperoleh dibangku sekolah seperti pendidikan formal dan pendidikan non formal. Untuk tingkat pendidikan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 11. Tingkat Pendidikan Formal Responden di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sekolah Dasar (SD)	8	26,66
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	9	30,00
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	13	43,33
Jumlah		30	100
Maksimum = SMA			
Minimum = SD			
Rata - Rata = SMP			

Sumber : Lampiran 1, 2023.

Tabel 11 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal responden relative tinggi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari 30 orang responden, dimana pendidikan formal SD dengan jumlah 8 orang dengan persentase 26,66%, SMP sebanyak 9 orang dengan persentase 30,00% sedangkan SMA sebanyak 13 orang dengan persentase 43,33%.

1.1.3. Pengalaman Berusaha Tambak

Pengalaman berusaha tambak bagi setiap responden berbeda dan tentunya mempengaruhi dalam menjalankan usahanya. Karena pengalaman berusaha sangat berperan dalam melakukan suatu aktivitas sehingga semakin banyak pengalaman melakukan aktivitas tambak udang vaname, maka semakin terampil dalam mengelola usaha tersebut. Tingkat pengalaman responden dalam berusaha dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Tingkat Pengalaman Berusaha Tambak Responden di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

No.	Pengalaman berusaha (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	6 - 16	13	43,33
2.	17 - 27	11	36,66
3.	28 - 38	6	20,00
Jumlah		30	100
Maksimum = 38			
Minimum = 6			
Rata - Rata = 18			

Sumber : Lampiran 1, 2023.

Tabel 12 menunjukkan bahwa tingkat pengalaman berusaha responden relative lama. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dari 30 orang responden, dimana pengalaman berusaha 6-16 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 43,33, pengalaman 17-27 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 36,66 dan pengalaman berusaha 28-38 tahun berjumlah 6 orang dengan persentase 20,00.

1.1.4. Luas Lahan Tambak

Luas lahan merupakan faktor yang paling penting, karena semakin luas lahan yang di kelolah oleh petani , memungkinkan tercapainya tingkat produksi

yang semakin tinggi. Adapun luas tambak udang vaname dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Luas Lahan Tambak Responden di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	1,00-1,90	15	50.00
2.	2,00-2,90	10	33.33
3.	3,00-3,90	5	16.66
Jumlah		30	100
Maksimum = 3,90			
Minimum = 1,00			
Rata - Rata = 1,70			

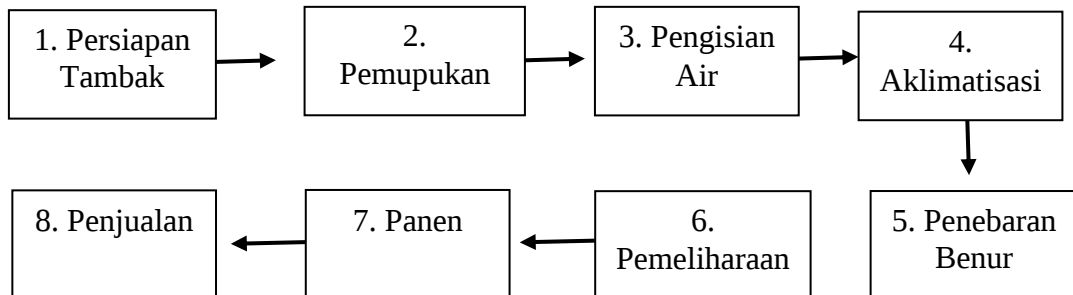
Sumber : Lampiran 1, 2023.

Tabel 13 menjelaskan bahwa luas lahan yang dikelola responden terbanyak sekitar lebih dari 1,00-1,90 ha yaitu sebanyak 15 orang atau (50.00%) dan terkecil sekitar 3,00-3,90 ha yaitu sebanyak 5 orang atau (16.66%). Hal ini menunjukkan rata-rata luas lahan yang dimiliki petambak udang vaname di Desa Garanta yaitu 1,70 ha untuk memproduksi banyak udang vaname.

1.2. Proses Budidaya Udang Vaname Secara Tradisional

Proses budidaya udang vaname menjadi salah satu bisnis yang cukup menjanjikan saat ini. Udang jenis ini memang cukup diminati di pasaran karena harganya yang cukup tinggi. Oleh karena itu, banyak petani tambak tradisional yang beralih ke budidaya udang vaname. Adapun tahap persiapan ini meliputi beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum memasuki siklus budidaya. Tahap persiapan terdiri dari persiapan kolam dan tandon, persiapan alat-alat, pengisian air, sterilisasi kolam dan persiapan mikroorganisme. Berikut adalah proses

budidaya udang vaname secara tradisonal di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 2. Proses produksi budidaya udang vaname secara tradisonal di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.

Keterangan :

1. Persiapan tambak berlangsung 7-10 hari tergantung cuaca.
2. Pemupukan berguna sebagai pakan tambahan untuk udang vaname yang dilakukan 1-3 hari sebelum pengisian air pada tambak
3. Pengisian air pada tambak dengan ketinggian 0.8-1 meter dan didiamkan hingga plankton tumbuh dan air berwarna hijau.
4. Aklimatisasi proses penyesuaian atau adaptasi yang dilakukan dengan memasukkan benur udang di plastik transparan. Selanjutnya plastik di buka secara perlahan dan tetap di biarkan dalam tambak
5. Penebaran benur harus dilakukan aklimatisasi terlebih dahulu agar benur dapat beradaptasi, setelah itu perlahan ditebar kedalam tambak
6. Pemeliharaan dilakukan agar menjaga pertumbuhan udang vaname berkembang secara baik dan memperhatikan kualitas air dengan cara mengganti air 2-3 kali tergantung kondisi air selama proses produksi.

7. Panen dilakukan apabila udang vaname sudah mencapai umur 50-70 hari dan sebaiknya panen dilakukan pada pagi hari.
8. Penjualan udang vaname dilakukan secara serentak yaitu pedagang pengepul langsung membeli dalam 1 hektar lahan tambak.

Proses budidaya udang vaname secara tradisional membutuhkan waktu 50-70 hari sampai ketahap panen. Adapun persiapan tambak 7-10 hari dengan proses pemupukan, pengisian air, penebaran benur pemeliharaan dan proses akhir yaitu penjualan ke pedagang pengepul.

1.3. Produksi dan Pendapatan Usaha Budidaya Udang Vaname Secara Tradisional

1.3.1. Biaya Tetap

Biaya tetap pada dasarnya hanya mempunyai arti dalam jangka pendek, dimana faktor-faktor produksi yang digunakan merupakan faktor produksi tetap. Biaya tetap yang dikeluarkan berupa pajak, upah tenaga kerja dan penyusutan alat. Biaya tetap pada usaha budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Biaya Tetap Usaha Budidaya Udang Vaname Secara Tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan Per Musim.

No	Macam-Macam Biaya	Rerata/Petambak	Rerata/Ha
1.	Pajak	287.500	163.043
2.	Penyusutan Alat	69.499	39.413
Total		356.999	202.456

Sumber : Lampiran 10, 2023

Tabel 14, menunjukkan bahwa total nilai rata-rata biaya tetap usaha

budidaya udang vaname secara tradisonal sebesar Rp. 356.999 per petambak dan Rp. 202.456 per Ha. Biaya tetap terdiri atas pembayaran pajak per petambak sebesar Rp. 287.500 dan per Ha sebesar Rp. 163.043, penyusutan alat per petambak sebesar Rp. 69.499 dan per Ha sebesar Rp. 39.413.

1.3.2. Biaya Variabel

Biaya variabel atau *variabel cost* adalah biaya yang totalnya selalu berubah-ubah secara proporsional (sebanding) dengan perubahan volume kegiatan perusahaan. Besar-kecilnya total biaya variabel dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi penjualan secara proporsional (Mashud, 2010). Adapun biaya variabel pada usaha budidaya udang vaname secara tradisonal di Desa Garanta dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Biaya Variabel Usaha budidaya udang vaname secara tradisonal di Desa Garanta Per Musim.

No	Biaya Variabel	Rerata/Petambak	Rerata/Ha
1.	Benur	4.366.666	2.476.370
2.	Pupuk NPK	558.933	316.975
3.	Upah Tenaga Kerja	522.833	296.502
Total		5.448.432	3.089.847

Sumber : Lampiran 11, 2023

Tabel 15, diperoleh data bahwa total biaya variabel pada usaha budidaya udang vaname secara tradisonal di Desa Garanta sebesar Rp. 5.448.432 per petambak dan Rp. 3.089.847 per Ha. Uraian biaya variabel benur per petambak sebesar Rp. 436.666 dan per Ha sebesar Rp. 2.476.370, pupuk NPK per petambak sebesar Rp. 558.933 dan per Ha sebesar Rp. 316.975 dan upah tenaga per petambak sebesar Rp. 522.833 dan per Ha sebesar Rp. 296.502.

1.3.3. Produksi dan Pendapatan

Umumnya biaya yang dikeluarkan dalam setiap usaha terbagi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Keberhasilan suatu dinilai dari jumlah pendapatan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Adapun hasil analisis produksi dan pendapatan pada usaha budidaya udang vaname secara tradisonal di Desa Garanta dapat dilihat pada Tabel 16 berikut

Tabel 16. Produksi dan Pendapatan Usaha Budidaya Udang Vaname Secara Tradisonal di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan Per Musim.

No	Uraian	Rerata/Petambak	Rerata/Ha
	Produksi (Kg)	356	202
2.	Harga Produk (Kg)	45.000	45.000
3.	Total Penerimaan (Rp)	16.006.500	9.077.410
4.	Biaya Tetap (Rp)	356.999	202.456
5.	Biaya Variabel (Rp)	5.448.432	3.089.847
6.	Total Biaya (Rp)	1.438.765	815.933
7.	Pendapatan Per Musim (Rp)	5.785.104	10.201.067

Sumber : Data Primer Setelah Diolah , 2023.

Tabel 16, menunjukkan bahwa usaha budidaya udang vaname secara tradisonal di Desa Garanta dapat memproduksi sebanyak 356 Kg per petambak dan per Ha 202 kg. Sehingga total pendapatan bersih per musim per petambak sebesar Rp. 5.785.104 dan per Ha sebesar Rp. 10.201.067.

1.4. Kelayakan Usaha Budidaya Udang Vaname Secara Tradisional di Desa Garanta.

Analisis kelayakan usaha digunakan untuk menjawab tujuan ketiga yaitu menganalisis kelayakan usaha budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Keberhasilan usaha dalam penelitian ini dapat diukur berdasarkan kelayakan usaha responden dan usaha disebut layak apabila dapat menghasilkan keuntungan.

1.4.1. Analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C)

R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan seluruh biaya yang digunakan pada saat proses produksi sampai pada hasil. Adapun analisis kelayakan R/C Ratio usaha budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Hasil Analisis kelayakan R/C Ratio Usaha Budidaya Udang Vaname Secara Tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Jumlah Rerata/Petambak
1.	Total Penerimaan	16.006.500
2.	Total Biaya	1.438.765
R/C Ratio		4,17

Sumber : Lampiran 12, 2023

Tabel 17, menjelaskan bahwa analisis kelayakan R/C Ratio sebesar 4,17, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba layak untuk diusahakan. Hipotesis 2 diterima.

1.4.2. Analisis *Break Event Point* (BEP)

Analisis BEP digunakan untuk menentukan tingkat volume penjualan dan nilai penjualan, dimana kondisi perusahaan tidak untung dan tidak rugi sehingga

perusahaan harus berproduksi di atas titik impas (BEP). Adapun Analisis BEP usaha budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Hasil Analisis *Break Event Point* (BEP) Usaha Budidaya Udang Vaname Secara Tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian	Jumlah Rerata/Petambak
1.	BEP Produksi	12,02
2.	BEP Harga (Penerimaan)	540.906

Sumber : Lampiran 13, 2023

Tabel 18 Menjelaskan bahwa nilai *break event point* (BEP) produksi pada usaha budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba yaitu sebesar 12,02 kg, jadi petambak usaha budidaya udang vaname secara tradisional harus menjual udang vaname sebanyak 12,02 kg/Musim. Sedangkan hasil *break event point* (BEP) harga (Penerimaan) sebesar Rp 540.906 per musim, jadi jadi petambak usaha budidaya udang vaname secara tradisional harus memperoleh penerimaan sebesar Rp. 540.906 agar BEP, sehingga petambak tidak rugi maupun untung. Hasil analisis *break event point* (BEP) petambak usaha budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba sudah memperoleh keuntungan dengan melampui nilai BEPnya.

1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Petambak Memilih Pola Budidaya Udang Vaname Secara Tradisional di Desa Garanta

Berdasarkan hasil wawancara terhadap petambak udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Peneliti dapat menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi petambak lebih memilih pola budidaya udang secara tradisional yaitu :

1. Modal lebih rendah
2. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan sedikit
3. Lahan yang digunakan milik sendiri
4. Proses panen lebih cepat
5. Resikonya jauh lebih rendah

Alasan petambak budidaya udang vaname secara tradisional di Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. lebih memilih pola budidaya secara tradisional dikarenakan biaya modal yang dikeluarkan lebih sedikit, begitupun dengan biaya tenaga kerja, lahan yang digunakan milik sendiri, padat tebar lebih rendah, proses panen lebih capat dan resiko yang dihadapi jauh lebih rendah.